

Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 1 Dan Tata Kelola Yang Baik Pada Perusahaan Ades

Lira Fadia Rahma

Universitas Tidar

E-mail: lirafadia16@gmail.com

Abstraksi

Penyajian laporan keuangan merupakan suatu standar akuntansi yang akan menjelaskan tentang komponen suatu laporan keuangan, penyajian yang wajar, serta konsep akuntansi yang fundamental, kebijakan suatu pengungkapan, serta struktur dan konten dari laporan keuangan. Karakteristik dalam penyajian laporan keuangan yaitu Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap PSAK, kelangsungan usaha, dasar akrual, materialitas dan penggabungan, saling hapus, frekuensi pelaporan, informasi komparatif, serta konsistensi penyajian. Terdapat beberapa komponen laporan keuangan yang disajikan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Tata Kelola perusahaan merupakan suatu system pengendalian intern perusahaan yang memiliki tujuann utama untuk mengelola risiko yang signifikan untuk memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang. Suatu perusahaan juga harus menerapkan prinsip-prinsip *corporate governance*, terdapat lima prinsip yang harus diterapkan yaitu prinsip transparansi, prinsip akuntabilitas, prinsip responsibilitas, prinsip independensi, dan prinsip kesetaraan.

Kata Kunci: PSAK 1, Laporan Keuangan, Tata Kelola Perusahaan, ADES

Abstract

Presentation of financial statements is an accounting standard that will explain the components of a financial report, fair presentation, as well as the fundamental accounting concepts, disclosure policies, as well as the structure and content of financial reports. The characteristics in the presentation of financial statements are fair presentation and compliance with PSAK, maintaining business, accrual basis, materiality and aggregation, offsetting, frequency of reporting, comparative information, and presentation consistency. There are several components of the financial statements presented, namely the statement of financial position, income statement, cash flow statement, statement of changes in equity, and notes to the financial statements. Corporate governance is a company's internal control system whose main objective is to manage significant risks to fulfil its business objectives through safeguarding company assets and increasing shareholder investment value in the long term. A company must also apply the principles of corporate governance, there are five principles that must be applied, namely the principle of transparency, the principle of accountability, the principle of responsibility, the principle of independence, and the principle of fairness.

Keywords: PSAK 1, Financial Statements, Corporate Governance, ADES

PENDAHULUAN

Pada lingkup akuntansi ini memiliki sebuah standar akuntansi keuangan yang menjadi pedoman dan di terapkan didalam penyajian laporan keuangan. Dengan adanya IFRS tahun 2019, DSAK-IAI mengeluarkan PSAK No. 1 yang direvisi pada tahun 2009 yang bisa kita terapkan pada semua laporan keuangan yang akan disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ada serta PSAK No.1 ini bisa diterapkan pada laporan keuangan disemua entitas yang nantinya disajikan dalam laporan tahunan. Dengan adanya standar akuntansi yang sebagai pedoman, diharapkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan nanti memiliki kualitas dan dapat dipahami oleh para pembaca dan pengguna. Jika laporan keuangan ini tidak

menggunakan SAK sebagai pedoman dalam penyusunan dan penyajiannya, maka suatu entitas akan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan kepentingan yang ada. Sehingga hal tersebut akan menyulitkan para pembaca dan pengguna, maka akan sulit untuk memahami laporan keuangan tersebut. (Wantah, 2015)

Dengan munculnya bahwa terdapat sebuah laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh perusahaan yang tidak sepenuhnya menerapkan standar dan prinsip dalam melakukan penyusunan dan penyajian pada laporan keuangannya. Jika perusahaan dalam melakukan penyusunan dan penyajian tidak berdasarkan dari standar keuangan dan prinsip akuntansi, maka laporan keuangan tersebut tidak berkualitas, nantinya akan dipertanyakan dalam tingkat keandalannya, serta belum maksimal untuk memberikan manfaat bagi para pembaca dan pengguna. (Ramanda, 2018)

Tata Kelola perusahaan atau *corporate governance* merupakan suatu system pengendalian intern perusahaan yang memiliki tujuan utama untuk mengelola risiko yang signifikan untuk memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang. Sedangkan *good corporate governance* atau GCG merupakan suatu pedoman atau prinsip yang mengarahkan dan mengontrol sebuah perusahaan agar tercapai keseimbangan antara kekuatan dan kewenangan perusahaan dalam memberikan kewajiban kepada *stakeholder* pada umumnya. (Area, 2021)

PT Akasha Wira International Tbk atau lebih dikenal dengan perusahaan ADES ini bergerak di bidang industri air kemasan, industri kosmetika, dan industri minuman ringan susu kedelai. Pada penyajian laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan ADES ini terdapat komponen yang belum sesuai dengan PSAK No. 1, dengan adanya ketidaksesuaian tersebut maka penulis akan menganalisis tentang penerapan PSAK No. 1 pada laporan keuangan dalam penyusunan dan penyajian perusahaan ADES. Dalam artikel ini penulis juga akan menganalisis apakah perusahaan ADES tersebut sudah menerapkan tata Kelola perusahaan atau belum. Sehingga penulis Menyusun artikel ini yang berjudul "Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 1 Dan Tata Kelola yang Baik Pada Perusahaan ADES"

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil dari catatan atas informasi keuangan yang penting baik transaksi maupun kas di suatu perusahaan selama satu periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Ikatan Akuntan Indonesia (2011:07) Laporan Keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan Keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadamereka.

PSAK No. 1

Dalam PSAK 1 ini akan berisi tentang penyajian laporan keuangan yang telah merevisi PSAK 1 tahun 2009, yang telah disahkan pada tanggal 19 Desember 2013 oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan. PSAK 1 penyajian laporan keuangan merupakan suatu standar akuntansi yang akan menjelaskan tentang komponen suatu laporan keuangan, penyajian yang wajar, serta konsep akuntansi yang fundamental, kebijakan suatu pengungkapan, serta struktur dan konten dari laporan keuangan. Entitas yang akan menerapkan PSAK 1 ini harus sesuai dengan SAK dalam Menyusun dan menyajikan laporan keuangannya, tetapi hal tersebut tidak berlaku untuk penyajian keuangan entitas syariah. Laporan keuangan sendiri memiliki beberapa komponen didalamnya yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola perusahaan atau yang biasa disebut dengan *corporate governance* dapat didefinisikan sebagai suatu system pengendalian intern perusahaan yang memiliki tujuan utama untuk mengelola risiko yang signifikan untuk memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengam^{an} aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka Panjang. Dalam melakukan implementasi tata Kelola perusahaan yang baik, perusahaan harus menggunakan dua aspek pendekatan yaitu aspek keras (*hard component*) yang terdiri dari strategi, struktur, dan system serta aspek lunak (*soft component*) yang terdiri atas kecapakan, gaya kepemimpinan, staf, seta nilai-nilai bersama.

Perusahaan ADES

PT Akasha Wira International Tbk pada awalnya didirikann pada tahun 1985 dengan nama PT Alfindo Putrase! PT Akasha Wira International Tbk ini memiliki kode perusahaan yaitu ADES, perusahaan ADES ini berada di Jl. TB.Simatupang Kav. 89 RT 01 RW 02, Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan. Hingga sekarang, perusahaan ADES bergerak di bidang industri air kemasan, industri kosmetika, dan industri minuman ringan susu kedelai. Untuk harga saham perusahaan ADES per lembarnya (7 April 2023, 15.44) sebesar 7.450,00 IDR.

PEMBAHASAN

Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian laporan keuangan merupakan suatu standar akuntansi yang akan menjelaskan tentang komponen suatu laporan keuangan, penyajian yang wajar, serta konsep akuntansi yang fundamental, kebijakan suatu pengungkapan, serta struktur dan konten dari laporan keuangan. Tujuan umu pelaporan keuangan berdasarkan KKPK yaitu sebagai penyedia informasi keuangan untuk para investor sekarang ini atau investor yang potensial, sebagai pemberian pinjaman

kepada para kreditor sebagai pembuatan keputusan penyediaan sumber daya kepada entitas. Laporan keuangan sendiri akan menyajikan tentang aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban, kontribusi dan distribusi, serta arus kas. Laporan keuangan secara lengkap akan disajikan sebagai berikut :

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama 1 periode
3. Laporan perubahan entitas selama 1 periode
4. Laporan arus kas selama 1 periode
5. Catatan atas laporan keuangan yang berisi tentang ringkasan kebijakan akuntansi
6. Informasi komparatif periode terdekat sebelumnya
7. Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya

Berikut ini juga terdapat beberapa karakteristik dalam penyajian laporan keuangan, sebagai berikut :

1. Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap PSAK, dalam melakukan penyajian laporan keuangan, entitas harus menyajikan secara wajar dan telah sesuai dengan SAK yang telah ditetapkan, serta membuat pernyataan tentang kepatuhan SAK pada CaLK.
2. Kelangsungan usaha, dalam melakukan penyusunan laporan keuangan harus berdasarkan dengan keberlangsungan sebuah usaha, kecuali pada entitas tersebut memiliki manajemen yang untuk memperlakukan perdagangannya. Jika terdapat entitas yang penyusun laporan keuangannya tidak berdasarkan keberlangsungan usaha, maka harus mengungkapkan fakta yang sebenarnya dan alasan mengapa tidak menggunakan asumsi tersebut.
3. Dasar akrual, laporan keuangan semuanya disusun dengan menggunakan dasar akuntansi akrual, tetapi tidak dengan laporan arus kas.
4. Materialitas dan penggabungan, informasi yang diberikan harus material atau bisa dikatakan sebagai wajar, informasi yang material itu jika tidak memiliki kesalahan dalam pencatatan informasi dan dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.
5. Saling hapus, dalam entitas tidak diperbolehkan menghapus aset maupun liabilitas, kecuali sudah diizinkan oleh PSAK.
6. Frekuensi pelaporan, dalam menyajikan suatu laporan keuangan, setiap entitas harus menyajikannya secara lengkap selama 1 periode atau satu tahun.
7. Informasi komparatif, dalam laporan keuangan harus menyajikan informasi secara komparatif terdekat yaitu untuk semua jumlah yang akan dilaporkan dalam laporan keuangan yang berjalan, kecuali telah diizinkan dalam SAK.
8. Konsistensi penyajian, penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus dilakukan secara konsisten.

Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 1 Pada Perusahaan ADES Tahun 2019

Dalam penyajian laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk atau perusahaan ADESES ini akan disusun sesuai dengan aturan kebijakan pada PSAK No. 1 yang dimana hal tersebut sebagai acuan dalam menyajikan laporan keuangan perusahaan. Perusahaan ADES telah menyajikan lima komponen laporan keuangan sesuai dengan PSAK 1 yang dimana dapat dilihat dalam bentuk triwulan ataupun tahunan di Bursa Efek Indonesia, kelima komponen laporan keuangan yang disajikan tersebut yaitu :

1. Laporan Posisi Keuangan

Pada PSAK 1 terdapat tiga bagian dalam laporan posisi keuangan ini yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas. Dalam laporan keuangan 2019 perusahaan ADES sudah sesuai seperti PSAK 1, yaitu:

- a. Aset, yang terdiri dari dua macam aset yaitu aset lancar yang dimana terdapat kas, piutang usaha dan non-usaha, persediaan, uang muka dan uang dibayar dimuka, dan pajak dibayar dimuka; lalu aset tidak lancar yang terdapat aset tetap, aset tak berwujud, serta aset tidak lancar lainnya.
- b. Liabilitas, dalam laporan posisi keuangan perusahaan ADES liabilitas terdiri dari liabilitas jangka Panjang dan liabilitas jangka pendek. Hal tersebut sudah sesuai dengan PSAK 1
- c. Ekuitas, terdiri atas modal saham dan akumulasi saldo laba rugi. Sehingga hal tersebut juga sudah sesuai dengan PSAK 1.

Tabel 1. Analisa Kesesuaian Penyajian Keuangan Laporan Posisi Keuangan

PSAK No. 1	Perusahaan ADES	Keterangan
Aset	Aset	Sesuai
Liabilitas	Liabilitas	Sesuai
Ekuitas	Ekuitas	Sesuai

2. Laporan Laba Rugi

Dalam PSAK No. 1 laporan laba rugi ini terdapat dua bagian yaitu pendapatan dan beban, tetapi pada laporan keuangan tahunan perusahaan ADES belum sesuai dengan PSAK 1.

Tabel 2. Analisa Kesesuaian Penyajian Keuangan Laporan Laba Rugi

PSAK No. 1	Perusahaan ADES	Keterangan
Pendapatan	Penjualan	Belum Sesuai
Beban	Beban	Sesuai

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam laporan perubahan ekuitas perusahaan ADES sudah sesuai dengan PSAK 1 karena terdapat total dari penghasilan komprehensif selama satu periode.

4. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas perusahaan ADES terdiri atas :

- a. Arus kas dari aktivitas operasi, yang terdiri atas penerimaan kas dari para pelanggan dan pembayaran kas.
- b. Arus kas dari aktivitas investasi, terdiri dari perolehan dan hasil penjualan aset tetap serta aset tak berwujud.
- c. Arus kas dari aktivitas pendanaan, yang terdiri atas penerimaan dan pembayaran utang bank jangka Panjang serta utang sewa pembiayaan.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada perusahaan ADES CaLK sendiri juga sudah sesuai dengan PSAK, karena sudah terdapat:

- a. Informasi umum
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan
- c. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Berikut ini merupakan perbandingan tahun 2018 dan 2019 atas kinerja dalam ikhtisar keuangan yang dimiliki perusahaan ADES :

Tabel 3. Perbandingan Kinerja Utama Dalam Ikhtisar Keuangan Tahun 2018 dan 2019

Kinerja Utama	Tahun 2018	Tahun 2019	Keterangan
Penjualan Bersih	Rp 804.302.000.000	Rp 834.330.000.000	Meningkat
Jumlah Aset	Rp 840.236.000.000	Rp 881.274.000.000	Meningkat
Laba Bersih	Rp 52.958.000.000	Rp 83.885.000.000	Meningkat
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas	9 %	11 %	Meningkat
Jumlah Saham Beredar	589.896.800 lembar	589.896.800 lembar	Tetap
Jumlah Ekuitas	Rp 481.914.000.000	Rp 567.937.000.000	Meningkat

Dalam table diatas dijelaskan bahwa penjualan bersih, jumlah aset, laba bersih, rasio laba bersih terhadap ekuitas, dan juga jumlah ekuitas ditahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018. Kemudian untuk jumlah saham beredae pada perusahaan ADES ini tetap mengeluarkan jumlah yang sama dari tahun 2015 hingga tahun 2019 sebesar 589.896.800 lembar saham.

Penerapan Tata Kelola yang Baik di Perusahaan ADES

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) adalah wajib bagi Perseroan publik. Perseroan menjalankan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan OJK, Peraturan Bursa Efek, serta peraturan-peraturan lainnya. Perseroan terus memastikan bahwa Perseroan beroperasi dengan etika bisnis yang baik dalam meningkatkan kinerja operasionalnya. Perseroan mengikuti sosialisasi berbagai peraturan terkait untuk memastikan *up to date* dengan peraturan yang berlaku dan melaksanakannya.

Tata Kelola yang baik pada perusahaan atau *good corporate governance* merupakan suatu system pengendalian internal perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola risiko yang secara signifikan untuk memenuhi tujuan suatu bisnisnya agar bisa menga kan aset yang dimiliki perusahaan dan agar bisa meningkatkan nilai-nilai investasi yang dimikinya. Dalam perusahaan juga harus memiliki konsep *corporate governance* yang terdiri dari dua aspek pendekatan yang dimana sebagai dasar atau landasan untu menerapkan mekanisme *corporate governance* sebagai sebuah system, yaitu :

1. Aspek keras (*hard component*)
 - a. *Strategy* (strategi), yaitu sebuah rencana organisasi dalam memanfaatkan sumber daya untuk mencapai sebuah tujuan organisasi
 - b. *Structure* (struktur), yaitu sebuah cara unit organisasi yang berhubungan satu sama yang lainnya
 - c. *System* (sistem), yaitu suatu Langkah atau mekanisme yang akan dilakukan oleh manajemen puncak dan personelnnya dalam sebuah organisasi agar bisa mencapai tujuannya
2. Aspek lunak (*soft component*)
 - a. *Skill* (kecakapan), yaitu sebuah kemampuan khusus dari manajemen puncak dan personel lainnya dalam organisasi secara keseluruhan untuk membentuk kompetensi suatu perusahaan
 - b. *Style* (gaya kepemimpinan), yaitu gaya kepemimpinan manajemen puncak untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi
 - c. *Staff* (staf atau karyawan), yaitu sebuah kemampuan berkerja sama dari manajemen puncak dan personel lainnya
 - d. *Shared value* (nilai-nilai perusahaan), yaitu nilai-nilai perusahaann yang dipegang oleh para pemangku kepentingan dalam suatu perusahaan yang nantinya akan membentuk perilaku para anggota organisasi

Suatu perusahaan juga harus menerapkan prinsip-prinsip *corporate governance*, berikut ini terdapat lima prinsip yang harus diterapkan oleh perusahaan yaitu :

1. Prinsip Transparansi

Dalam prinsip ini diwajibkan untuk adanya informasi yang terbuka, tepat waktu, jelas, dan bisa diperbandingkan mengenai pengelolaan keuangan perusahaan, kinerja operasional, dan kepemilikan perusahaan yaitu dengan cara :

- a. Pengungkapan informasi yang tidak terbatas pada informasi material
- b. Informasi harus disiapkan, diaudit, dan diungkapkan sesuai dengan standar akuntansi
- c. Pemeriksaan atas laporan tahunan harus dilakukan oleh auditor independent
- d. Penyebaran informasi harus bisa mencerminkan keadilan, ketepatan waktu, dan efisien biaya agar informasi yang dihasilkan relevan

2. Prinsip Akuntabilitas

Dalam prinsip ini harus bisa mengatur peran serta tanggungjawab manajemen agar mengelola suatu perusahaan dapat mempertanggungjawabkan dan mendukung usaha agar bisa menjamin penyeimbang kepentingan manajemen dan pemegang saham yang telah diawasi oleh dewan komisaris.

3. Prinsip Responsibilitas

Perusahaan nantinya akan memastikan pengelolaan perusahaan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku sebagai cermin tanggung jawab korporasi sebagai warga yang baik.

4. Prinsip Independensi

Perusahaan akan meyakini bahwa kemandirian merupakan keharusan agar suatu perusahaan dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan membuat keputusan yang baik juga bagi perusahaan.

5. Prinsip Kesetaraan

Kesetaraan memiliki suatu makna bahwa perlakuan yang sama terhadap semua pemegang saham, termasuk investor asing dan pemegang saham minoritas, yang dimana semua pemegang saham dengan kelas yang sama harus mendapat perlakuan yang adil.

KESIMPULAN

Penyajian laporan keuangan merupakan suatu standar akuntansi yang akan menjelaskan tentang komponen suatu laporan keuangan, penyajian yang wajar, serta konsep akuntansi yang fundamental, kebijakan suatu pengungkapan, serta struktur dan konten dari laporan keuangan. Perusahaan ADES telah menyajikan lima komponen laporan keuangan sesuai dengan PSAK 1 yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dari kelima komponen tersebut terdapat satu laporan

keuangan perusahaan ADES yang belum sesuai dengan PSAK 1 yaitu pada laporan laba rugi. Perusahaan ADES ini juga telah menerapkan aspek pendekatan yaitu aspek keras dan aspek lunak serta menerapkan juga lima prinsip dari *corporate governance* yaitu prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kesetaraan. Dengan menerapkan dua hal tersebut diharapkan perusahaan ADES dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Area, U. M. (2021). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019 SKRIPSI OLEH : CINDY BR SEMBIRING FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN DI BURSA EFEK INDON.*
- Arief Effendi, M. (2009). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi* (D. A. Halim & Rosidah (eds.); 2nd ed.). Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (n.d.). *PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia. Retrieved April 9, 2023, from <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). *Pelaporan Korporat*. Ikatan Akuntan Indonesia. https://web.iaiglobal.or.id/assets/materi/Sertifikasi/CA/modul/pk_
- Indonesia, I. B. E. (n.d.). *Tata Kelola Perusahaan*. IDX. Retrieved April 8, 2023, from <https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/tata-kelola-perusahaan>
- Pendahuluan, B. A. B. I., Belakang, L., & Kelola, T. (n.d.). *PERUSAHAAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia*.
- Ramanda, A. S. (2018). Penerapan PSAK No. 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan pada PT. LMI. *Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 1(1), 1080–1084.
- Tbk, P. A. W. I. (2019). *Annual Report PT PT Akasha Wira International Tbk*.
- Wantah, M. J. (2015). Analisis Penerapan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* , 15(04), 74–88.